

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Segala kegiatan yang peneliti lakukan untuk menyusun penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam hal ini menurut Bogdan dan Taylor, seperti yang dikutip Moelong, definisi penelitian kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”¹

Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai suatu kegiatan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara *holistic-kontektual* (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/ apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrument kunci peneliti itu sendiri.²

Karena fokus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran di lapangan tentang bagaimana penggunaan metode bermain peran dalam memasimalkan aspek perkembangan social dan meosional anak usia dini, maka penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga mandapat informasi langsung dan terbaru tentang Capaian Perkembangan Sosial dan Emosional Melalui Sentra Bermain

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif “Edisi Revisi”*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2009), hlm 4

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hlm 39

Peran pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Muslimat NU Khadijah I Tulungagung. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para narasumber diantaranya Kepala sekolah dan guru TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk.

Penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu berangkat dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang khusus dan konkret itu digeneralisasi yang mempunyai sifat umum.³ Dengan demikian, metode ini akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan, Karna penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti sendiri dan berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data secara langsung kepada narasumber yang kemudian akan mendapatkan sebuah kesimpulan. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan yaitu selain peneliti menjadi pengamat penuh tentu juga akan sedikit mengikuti kegiatan atau sebagai partisipan ketika melakukan

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), hlm. 47

pengambilan data. Disamping itu kehadiran peneliti juga akan disadari oleh narasumber.

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti diharuskan berbau dan menyatu dengan subjek penelitian (informan) sehingga kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh tes dan angket. Selama penelitian berlangsung dilakukan pengamatan dan wawancara dengan mendalam untuk mengeksplorasi fokus penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat diperlukan dan mutlak untuk hadir di lapangan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen aktif dalam pengumpulan data.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk. Menurut peneliti sangat strategis dan mudah dijangkau, karena sekolah ini berada di samping jalan raya yang memudahkan akses orangtua murid untuk mengantar ataupun menjemput murid dengan menggunakan kendaraan bermotor ataupun mobil. Lembaga ini juga mempunyai jumlah peserta didik yang cukup banyak. Sarana pra sarana di lembaga ini juga cukup lengkap, mulai dari kelas yang cukup nyaman, halaman bermain, dan alat permainan yang cukup lengkap dan tentunya mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan alasan akademik yang dijelaskan diatas, maka peneliti akan meneliti di lembaga pendidikan tersebut dengan judul penelitian *Capaian Perkembangan Sosial dan Emosional Melalui Sentra Bermain*

Peran pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Muslimat NU Khadijah I Tulungagung.

Subjek penelitian merupakan informan yang dapat memberi informasi / data terkait penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas B dan peserta didik B TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk. Hal ini dikarenakan guru kelas dan peserta didik merupakan pihak yang terlibat langsung dan saling mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁴ Menurut kamus Inggris-Indonesia oleh John M. Echols dan Hasan Shadili yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh, data adalah fakta-fakta atau keterangan-keterangan. Jadi data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁵

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto dan statistik.⁶

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia.

Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hlm.161

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009)

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya : 2009), hlm. 157

ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar/foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.⁷

Sumber data penelitian terdiri atas dua jenis yaitu, Sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer⁸. Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur yaitu *people, place, and paper*⁹ :

- a. *People* (orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu yakni para guru, kepala sekolah dan juga para peserta didik di TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk.
- b. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, kelengkapan sarana dan prasarana seperti alat permainan edukatif

⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras 2011), hlm.58

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 145

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:RemajaRosdakarya, 2011), hlm. 224

dalam pembelajaran, kegiatan praktik bermain peran, bermain di halaman dll

- c. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar, atau simbol lain, untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, dokumen, arsip, dan lain-lain). Misalnya seperti jadwal praktik pembelajaran di sentra bermain sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah. Data yang dikumpulkan harus cukup valid unuk digunakan.¹⁰

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode observasi, adalah metode dengan cara melakukan pengamatan langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sebenarnya¹¹. Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹² Metode observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan bermain peran dalam

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm.83

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek . . .* hlm. 32

¹² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm 84

memaksimalkan sosial dan emosional anak usi dini yang sesuai dengan standar tingkat pencapaian pembelajaran anak (STPPA) dalam aspek perkembangan sosial dan emosional yaitu bagaimana pemahaman diri anak, tanggung jawab anak, dan sikap prososial anak usia dini kelompok B di TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam satu topik¹³. Ada dua jenis wawancara yang lazim dilakukan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur.

Wawancara berstruktur adalah wawancara yang sebagian jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya.

Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.¹⁴ Metode wawancara ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan capaian perkembangan sosial dan emosional melalui sentra bermain peran yang dilakukan di TK Muslimat NU Khadijah 1 Nganjuk

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 34

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011), hlm 86

meliputi pelaksanaan kegiatan praktik keagamaan, faktor pendukung, hambatan dan solusi.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu segala aktifitas yang berhubungan dengan pengumpulan, pengadaan, pengelolaan dokumen-dokumen secara sistematis dan ilmiah serta pendistribusian informasi kepada informan.¹⁵ Dokumentasi yang penulis peroleh antara lain berupa profil sekolah, buku kegiatan pembelajaran, kegiatan bermain peran, peralatan atau sarana dan prasarana penunjang kegiatan di sentra bermain peran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶ Setelah proses pengumpulan data, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah menganalisis data yang telah dikumpulkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yang mana peneliti berupaya menggambarkan serta menjelaskan kembali data-data yang telah diperoleh.

Menurut Bodgan & Biklen analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 36

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...* Hlm 331

data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷

Proses analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :¹⁸

1. Analisis data sebelum di lapangan. Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, data sekunder, yang akan digunakan untuk menemukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.
2. Analisis data selama dilapangan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Kemudian langkah selanjutnya adalah data display yaitu menyajikan ke dalam pola, kemudian langkah terakhir adalah *conclution* atau *verification* yaitu membuat kesimpulan yang berupa temuan baru yang telah diuji yang selanjutnya dikonstruksikan dalam tema atau judul penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Miles* dan *Huberman*, yaitu :

¹⁷ Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 248

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 334

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁹

b. Penyajian data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.²⁰ Dengan adanya penyajian data maka akan mudah dimengerti apa yang terjadi sehingga mampu menentukan dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Verification*/ Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.²¹

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian...*, Hlm 89

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian...*, Hlm 341

²¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 89

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, *transferability*, *depenability*, *confrimability*.²² Dari keempat uji keabsahan data tersebut peneliti hanya mengambil uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan, ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.²³ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan pemeriksaan sejawat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah

1. Triangulasi

Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap obyek penelitian. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

²² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ...hlm 90

²³ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 365

- a. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
- b. Triangulasi metode, menurut patton terdapat dua strategi, yaitu 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Triangulasi penyidik, triangulasi ini dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan kita.
- d. Triangulasi teori, triangulasi ini berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori tetapi hal itu dapat dilakukan, dalam hal ini dinamakan penjelasan banding.²⁴
- e. Triangulasi data, untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- f. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- g. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif "Edisi Revisi"*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2009), hlm 330

dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.²⁵

Dalam penelitian ini menggunakan 3 triangulasi. *Pertama*, Triangulasi teknik yang berarti dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. *Kedua*, Triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, dan *Ketiga*, Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

2. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara, lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.²⁶ Perpanjangan pengamatan digunakan peneliti untuk memfokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, data yang diperoleh itu dicek kembali ke lapangan benar tidaknya. Bila setelah di cek di lapangan data sudah benar berarti kredibel maka waktu perpanjangan pengamatan diakhiri.

3. Ketekunan pengamat

Ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan atau dalam menggunakan teknik lain dalam pengumpulan data di lapangan akan

²⁵ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 372

²⁶ Sugiono, *metode penelitian...*, hlm 270

menentukan pula keabsahan dan kesahihan data yang terkumpul.²⁷

Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti akan mendapatkan data yang lebih rinci dan mendalam sehingga dapat memeriksa kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

4. Pemeriksaan dengan teman sejawat (member *checking*)

Kredibilitas data yang telah dikumpulkan ,dianalisis, pengkategorian,dan ketepatan kesimpulan ,dapat diuji kembali dengan menggunakan anggota kelompok ,dari mana data dan informasi original dikumpulkan. Member check dilakukan secara formal dan informal serta berkelanjutan.²⁸ Dalam penelitian ini penulis mengajak beberapa teman sesama mahasiswa untuk membahas hasil penelitian yang dilakukan penulis. Jikalau dalam proses tersebut ditemukan ketidaksamaan maka dilakukan analisis lanjutan sampai ditemukan data yang benar.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam hal ini peneliti melakukan empat tahap penelitian yaitu:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku teori-teori yang berkaitan dengan fenomena-fenomena tentang masalah.

2. Tahap Pelaksanaan (pekerjaan lapangan)

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses

²⁷ Muri yusuf, *metode penelitian kuantitatif,kualitatif*, (jakarta: gedika pustaka) hlm.394

²⁸ Sundari, *metode penelitian kuantitatif,kualitatif*, (bandung: pustaka media) hlm.398

pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan di lapangan atau tempat penelitian.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini setelah pelaksanaan penelitian di lapangan menyusun data-data untuk dianalisis. Data-data tersebut dikategorikan, diolah, disusun, serta diverifikasi selanjutnya dituangkan dalam bentuk penulisan penulisan karya ilmiah “Skripsi” sesuai dengan kaidah penulisan yang sistematis dan benar. Penulisan laporan penelitian ini mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.